

ABSTRAK

Setiap orang tua mendambakan memiliki anak yang sehat, baik secara jasmani maupun rohani. Namun, tidak semua anak dilahirkan dan tumbuh dalam keadaan normal. Tidak jarang juga orang tua awalnya bisa menganggap bawah anak tersebut adalah anaknya yang telah dilahirkan. Penelitian penerimaan diri ayah dengan Anak Berkebutuhan Khusus memiliki pengaruh penting terhadap efektivitas pengasuhan. Ayah yang memiliki penerimaan diri yang baik akan terlibat aktif dalam proses pengasuhan dan tumbuh kembang anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerimaan diri ayah dan proses tahapannya dengan memiliki anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis studi kasus dan bersifat deskriptif. Fokus dalam penelitian ini merupakan seorang ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 2 orang ayah dengan *significant other* 2 istri dan 2 guru kelas. Adapun cara pengambilan data dalam penelitian ini observasi dan wawancara. Analisis data ini menggunakan uji kredibilitas data ini untuk menguji kredibilitas data, penulis menerapkan teknik triangulasi, dan analisis data menggunakan teknik analisis data IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Berhubungan dengan penerimaan diri terhadap kedua subjek, ayah dengan anak berkebutuhan khusus mengalami 3 tahap penerimaan diri. Pertama adalah penerimaan diri yang dibagi menjadi positif dan negatif. Setelah itu hubungan sosial yang mencakup antara hubungan positif dengan keluarga dan hubungan negatif dengan tetangga. Terakhir adalah perkembangan diri yang terbagi menjadi 2 yaitu, berusaha menerima kondisi dan bertanggung jawab.

Kata kunci : Penerimaan Diri, Anak Berkebutuhan Khusus

ABSTRACT

Every parent longs to have a healthy child, both physically and spiritually. However, not all children are born and grow up in normal circumstances. It is not uncommon for parents to initially think that the child is the child who has been born. The research on self-acceptance of fathers with children with special needs has an important influence on the effectiveness of parenting. Fathers who have good self-acceptance will be actively involved in the process of raising and growing children. This study aims to find out the process of father's self-acceptance and the process of stages by having a child with special needs. This study uses qualitative research of the case study type and is descriptive. The focus in this study is a father who has a child with special needs. The subjects in this study are 2 fathers with significant other 2 mothers and 2 classroom teachers. The method of data collection in this study is observation and interview. This data analyst uses this data credibility test to test the credibility of the data, the author applies the triangulation technique, and the data analysis uses the science data analysis technique. The results of the study show that. In relation to self-acceptance of both subjects, fathers with children with special needs experience 3 stages of self-acceptance. The first is self-acceptance which is divided into positive and negative. After that, social relationships include positive relationships with family and negative relationships with neighbors. The last is self-development which is divided into 2, namely, trying to accept conditions and take responsibility.

Keywords : *self-acceptance, Children with Special Needs*

خلاصة

يحلم كل والد بإنجاب أطفال أصحاء، جسديًا وروحيًا. ومع ذلك، لا يولد جميع الأطفال وينمون في ظل ظروف طبيعية. ليس من غير المألوف أن يفترض الآباء في البداية أن الطفل هو طفلهم الذي ولد بالفعل. البحث عن قبول الذات لدى الآباء الذين لديهم أطفال ذوي احتياجات خاصة له تأثير مهم على فعالية الأبوة والأمومة. الآباء الذين لديهم قبول جيد للذات سوف يشاركون بنشاط في عملية الأبوة والأمومة وتنمية الطفل. يهدف هذا البحث إلى التعرف على عملية قبول الأب لذاته ومراحل إنجاب طفل من ذوي الاحتياجات الخاصة. يستخدم هذا البحث نوع دراسة الحالة النوعية وهو بحث وصفي بطبيعته. يركز هذا البحث على الأب الذي لديه طفل من ذوي الاحتياجات الخاصة. المواضيع في هذه الدراسة كانت آباء مع آخرين مهمين وأمهات ومعلمي صف وطريقة جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات. يستخدم محلل البيانات هذا اختبار مصداقية البيانات لاختبار مصداقية البيانات، ويطبق المؤلف تقنيات التثليث، ويستخدم تحليل البيانات تقنيات تحليل بيانات العلوم الطبيعية. وتظهر نتائج البحث ذلك. وفيما يتعلق بقبول الذات لكلا المادتين، فإن آباء الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة يمرون بثلاث مراحل من قبول الذات. الأول هو قبول الذات وينقسم إلى إيجابي وسلبى. وبعد ذلك، تشمل العلاقات الاجتماعية العلاقات الإيجابية مع الأسرة والعلاقات السلبية مع الجيران. وأخيرًا، تطوير الذات الذي ينقسم إلى قسمين، وهما محاولة قبول الظروف وتحمل المسؤولية.

الكلمات المفتاحية: قبول الذات، الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة